

Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Abdul Rosid¹, Ahmad Ulil Albab Al Umar², Andi Naharuddin Halim³, Raykes Hinrich Tuerah⁴

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²CV ULIL ALBAB CORP

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

⁴Politeknik Negeri Manado

E-mail: abdulrosid@untirta.ac.id

Article History:

Received: 01 Agustus 2025

Revised: 19 Agustus 2025

Accepted: 22 Agustus 2025

Keywords: *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Harga Saham.*

Abstract: Penelitian ini menganalisis pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham perusahaan. Sampel penelitian ini yakni perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Sampel analisa sampel menggunakan purposive sampling didapat 9 perusahaan. Analisis data mencakup regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan, ROE, DER, dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, ROE berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan DER dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa rasio keuangan merupakan indikator penting dalam memprediksi harga saham, yang bermanfaat bagi perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat bergantung pada peran sektor keuangan dalam yang berfungsi sebagai penghubung antara para pemilik dana dengan mereka yang memerlukan pembiayaan untuk melanjutkan kegiatan bisnis mereka. Oleh karena itu, salah satu komponen utama pada sistem keuangan adalah pasar modal sebagai sarana investasi sekaligus memberikan peluang keuntungan bagi masyarakat. Dalam beberapa tahun belakangan, pasar modal Indonesia menghadapi perkembangan yang tinggi meskipun pernah mengalami tekanan akibat pandemi covid-19 pada tahun 2020, pemulihan ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah investor, transaksi perdagangan, serta kapitalisasi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal menjadi alternatif pembiayaan yang potensial bagi perusahaan sekaligus sarana investasi masyarakat untuk meraih keuntungan.

Salah satu subsektor bagian dari sektor industri barang konsumsi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini dinilai cukup tangguh menghadapi krisis ekonomi adalah subsektor makanan

minuman. Subsektor tersebut memiliki karakteristik relatif stabil karena produknya berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, meskipun terjadi perlambatan ekonomi, permintaan pun terhadap produk makanan minuman akan tetap cenderung tinggi.

Dengan karakteristik tersebut, kinerja subsektor makanan minuman ini juga terlihat pada pergerakan harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan dalam subsektor tersebut mengalami berbagai perubahan selama periode 2020-2024. Sepanjang periode tersebut. Harga saham di subsektor makanan minuman mengalami fluktuasi yang cukup tinggi pada awal 2020 saat pandemi covid-19, kondisi ini menunjukkan ketidakstabilan kondisi ekonomi. Memasuki tahap pemulihan di 2021, perbaikan kondisi ekonomi, dan meningkatnya kebutuhan pokok masyarakat yang mendorong harga saham kembali naik hingga mencapai puncak 2022 dan di periode 2023, harga saham kembali mengalami ketidakpastian ekonomi global dan tekanan inflasi. Memasuki periode 2024, pergerakan harga saham cenderung mengalami kondisi yang relatif lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun tetap dipengaruhi oleh sentimen pasar dan kinerja fundamental perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan subsektor makanan minuman ini tergolong sangat kuat karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat, walaupun dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan faktor internal perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi fluktuasi harga saham di industri makanan dan minuman adalah kondisi finansial perusahaan. Kondisi ini dapat dievaluasi melalui beberapa rasio keuangan, seperti Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR). ROE adalah rasio yang menampilkan seberapa besar profit yang dihasilkan dari investasi pemegang saham; dengan kata lain, ROE menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola dana untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam memaksimalkan modal dan dapat menarik perhatian investor..

Sementara itu, DER digunakan untuk melihat tingkat ketergantungan terhadap pinjaman dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Yang artinya, seberapa jauh perusahaan mengoptimalkan sumber biaya dari utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya dibandingkan modal sendiri. Dimana nilai DER yang besar menunjukkan beban utang lebih tinggi, apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya untuk membayar utang.

Sedangkan CR menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban utangnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Jika nilai CR tinggi, artinya perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya dalam periode satu tahun. Nilai CR yang besar mencerminkan kondisi likuiditas yang sehat, serta menunjukkan aset lancar yang cukup memadai menutupi kewajiban utang jangka pendeknya tanpa menghadapi masalah keuangan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Minuman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif serta verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengolah data dengan langkah-langkah mengumpulkan, menggambarkan, serta menganalisis data yang diperoleh. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji validitas hipotesis dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data secara mendalam, sehingga dapat diketahui hipotesis tersebut diterima atau ditolak dengan memanfaatkan SPSS 25. Data yang dianalisa menerapkan analisis regresi linear berganda. Dalam pengujian dilakukan melalui 4 tahapan, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)			
Harga Saham	Merupakan besaran harga suatu saham perusahaan yang terbentuk melalui mekanisme jual beli di pasar modal.	Harga Saham	Nominal
Variabel Bebas (<i>Independen Variable</i>)			
Return On Eqwuity (ROE)	Merupakan ukuran yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan. ukuran utang terhadap ekuitas.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Debt to Eqwuity Ratio (DER)	Yaitu rasio mengukur perbandingan antara seluruh kewajiban perusahaan, termasuk piutang lancar, dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Curreent Ratiio (CR)	Merupakan rasio yang melihat hubungan atau perbandingan asset lancar dengan mencerminkan kesanggupan dalam mengembalikan utang.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Teknik Pengambilan Sampel menggunakan pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* berdasarkan pada pemilihan objek penelitian, kriteria tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya dengan demikian relevan dalam penelitian ini. Dalam studi ini, diambil sampel 9 perusahaan dari 131 perusahaan tercatat di BEI periode 2020-2024, dengan tujuan menganalisis harga saham perusahaan subsektor makanan minuman tercatat di BEI dalam kurun waktu tersebut.

Tabel 2. Ketentuan Pemilihan Sampel

Populasi.	131 Perusahaan
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode 2020-2024.	(121) Perusahaan
Jumlah sampel penelitian awal.	10 perusahaan
Perusahaan yang memiliki data ekstrem (<i>outlier</i>) yang dapat mempengaruhi hasil analisis statistik.	(1) perusahaan
Jumlah sampel penelitian akhir.	9 Perusahaan
Jumlah tahun observasi.	5 Tahun
Jumlah data penelitian.	45 data

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Dilihat dari kriteria populasi sebanyak 131 perusahaan diperoleh dan dijadikan sampel berjumlah 9 perusahaan subsektor makanan minuman terpilih :

Tabel 3. Daftar Emiten Subsektor Makanan Minuman

KODE	NAMA PERUSAHAAN
CAMP	PT Campiina Ice Cream Industry Tbk

CEKA	PT Wiilmar Cahaya Indonesia Tbk
CLEO	PT Sariiguna Primatirta Tbk
DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
MYOR	PT Mayor Indah Tbk
ROTI	PT Niipton Indosari Corpindo Tbk
ULTJ	PT Ultra Jaya Miilk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: data diolah peneliti, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	315.773	941.535		.335	.739
	ROE	-3.276E-6	.000	-.562	-3.266	.002
	DER	1.240E-5	.000	1.377	7.663	.000
	CR	5.302E-7	.000	.368	4.064	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: data diolah spss, 2025

Berikut hasil output analisis regresi linear berganda di tabel 10, model persamaan diperoleh berdasarkan analisa regresi linear berganda :

$$Y = 315,773 - 0,3276X_1 + 0,1240X_2 + 0,5302X_3$$

Dari hasil output analisis regresi linear berganda tersebut, dapat diperoleh :

1. Konstanta 315,773 mengindikasikan seluruh variabel independen ROE, DER, CR bernilai nol, dengan harga saham menjadi variabel dependen 315,773.
2. Koefisien ROE -0,3276 mengindikasikan adanya hubungan negatif. Artinya, jika ROE peningkatan 1 satuan, apabila variabel lain tidak berubah, harga saham menurun - 0.3276.
3. Koefisien DER 0,1240 mengindikasikan hubungan positif. Artinya, setiap kenaikan DER 1 satuan, dalam kondisi variabel lain dianggap tetap, harga saham akan naik 0,1240.
4. Koefisien CR 0,5302 juga mengindikasikan hubungan positif. Artinya setiap kenaikan CR 1 satuan, dengan variabel lain tetap, maka kenaikan harga saham 0,5302.

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Output Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 ^a	.810	.791	1412.34249	1.784

a. Predictors: (Constant), LAGS(Y,1), CR, ROE, DER

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: pengolahan data spss, 2025

Jika output koefisien determinasi di tabel 11, diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,791 menunjukkan semua variabel independen ROE, DER, CR yang kuat terhadap harga saham. Sementara itu, 20,9% tidak termasuk dalam model yang dianalisis.

Uji Hipotesis

Hasil Hipotesis Uji-F Simultan

Tabel 6. Hasil Output Uji-F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305006492.439	3	101668830.813	35.152	.000 ^b
	Residual	118584345.206	41	2892301.103		
	Total	423590837.644	44			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

Sumber: data diolah spss, 2025

Jika output uji f tabel 12, menunjukkan sig. $0,000 < 0,05$, serta $F_{hitung} 35,152 > F_{tabel} 2,833$. Dengan demikian, dapat diperoleh seluruh variabel independen ROE, DER, dan CR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Hipotesis Uji-T Parsial

Tabel 7. Hasil Output Uji-T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	315.773	941.535		.335	.739
	ROE	-.000003	.000	-.562	-3.266	.002
	DER	.000012	.000	1.377	7.663	.000
	CR	.000001	.000	.368	4.064	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber: pengolahan data spss, 2025

Hasil output uji-t secara parsial di tabel 13, variabel ROE, DER, dan CR terhadap harga saham diperoleh hal-hal tersebut :

1. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Dari analisis, ROE menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham. Dalam uji statistik hasil $T_{hitung} -3,266 > T_{tabel} 1,682$ dan (Sig.) $0,002 < 0,005$.

- Disimpulkan, variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Pengaruh DER terhadap Harga Saham
Berdasarkan analisis, DER menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Dalam uji statistik hasil $T_{hitung} 7,663 > T_{tabel} 1,682$ dan signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$. Disimpulkan, variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
 3. Pengaruh CR terhadap Harga Saham
Berdasarkan analisis, CR menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dalam uji statistik hasil $T_{hitung} 4,064 > T_{tabel} 1,682$ dan signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$. Disimpulkan, variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini yakni variabel independen ROE, DER, dan CR secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial, menunjukkan variabel ROE terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, variabel DER pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan variabel CR pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Keterbatasan penelitian ini yakni variabel yang digunakan terlalu umum, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru guna menganalisis harga saham.

DAFTAR REFERENSI

- Alfinasyahri, T., Indrayani, I., Haykal, M., Mursidah, M., & Abidin, Z. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(2), 190. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i2.8617>
- Anggraeni. (2022). *pengaruh profitabilitas, free cash flow terhadap Debt to Equity Ratio(DER)*. 18–36.
- Audrey, C. (2023). The Influence Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size and Leverage On Profit Growth (Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021). *Jurnal Akuntansi*, 2, 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Owner*, 6(4), 4113–4124. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- Hidayati, & Marlina. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PROFIT GROWTH (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Metode Penelitian*, 1, 32–41.
- Husnah, M. N., & Primaningsih, L. (2026). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 9(2), 149. <https://doi.org/10.35448/jratirtayasa.v9i2.31340>
- Intan Dwi Yuniarti. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*,

- 1(3), 70–82. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i3.63>
- Kardinal, K., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 122–141. <https://doi.org/10.35957/prmm.v6i1.9445>
- Kirana, L., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham. *e-jurnal riset manajemen Prodi Manajemen*, 8(16), 88–97.
- Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>
- Mardiyansyah, I., Mursalin, & Hendri, E. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Sektor Rokok Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI). *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7554–7569.
- Merisa. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc Vol 3, No. 04, Agustus 2018*. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/1080>
- Mukhid), (Abd. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 2(01), 51.
- Muslidah, U. A., & Uliyati, S. (19M). Pengaruh Roa, Der, Cr Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Di Bei Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–17.
- Nadia, H., Sari, D. H., & Ramli, R. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RASIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Bank *JMAP: Jurnal Tugas Akhir ...*, 1–10. <https://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/view/195>
- Novitasari, & Rolanda. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi*, 2(1), 251–262. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Nurmiati, N., & Pratiwi, A. (2022). Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada Pt. Lotte Cemical Titan, Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85. <https://doi.org/10.30738/jm.v12i1.3062>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity, Earning Per Share, dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Pratama, A., Pratama, D. F., & Nurlaily, F. (2017). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1, 66.
- ROLIKA SIHALOHO. (2024). Pengaruh Return on Equity (Roe), Return on Asset (Roa) Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Sudah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 1, 1–65. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jbmws/article/view/71>
- Safitri, S. (2022). *Pengaruh Arus Kas, Sales Growth dan Likuiditas Terhadap Harga Saham*

-
- pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.*
[http://repository.stei.ac.id/8519/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/8519/3/BAB 2.pdf](http://repository.stei.ac.id/8519/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/8519/3/BAB%202.pdf)
- Saputri, N., Yubaedah, I., & Wulandari, A. A. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Journal Of Communication Education*, 18(1), 101–107. <https://doi.org/10.58217/joce-ip.v18i1.392>
- Tude, M., Saerang, I. S., Maramis, J. B., Saerang, I. S., Manajemen, J., Ekonomi, F., Tude, M., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (n.d.). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT GARUDA INDONESIA TBK DAN PT AIRASIA INDONESIA TBK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 COMPERATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT GARUDA INDONESIA TBK AND PT AIRASIA INDONESIA TBK BEFORE AND DURING THE .* 10(2), 494–501.
- Waskito, M. (2021). Pengaruh ROE dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i1.1530>.